

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian.

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi diri. Pendidikan bukanlah kegiatan sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggara pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara”.¹

Kemajuan lembaga pendidikan pada zaman sekarang sangat dituntut untuk menciptakan suatu perubahan, karena adanya arus kuatnya persaingan antar lembaga pendidikan. Kemampuan bersaing terhadap lembaga lain akan menjadi suatu simbol kesuksesan dan memberikan suatu kepercayaan terhadap masyarakat. Namun demikian persaingan harus diikuti dengan standar-standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah guna menciptakan suatu persaingan yang

¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), Hlm. 1.

sehat dan bermutu.² Seiring perkembangan zaman manajemen Pendidikan haruslah mampu memiliki suatu kebijakan maupun terobosan tersendiri terhadap perubahan guna menghadapi persaingan antar instansi, yang mana seiring berkembangnya zaman persaingan dunia pendidikan semakin ketat. Dalam menghadapi hal itu pengelola/manajer harus mampu melakukan perubahan dalam mengelola Pendidikan agar pendidikan semakin berkembang.

Perubahan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari bahkan tiada yang bertahan statis dunia ini, semua pasti mengalami perubahan. Termasuk sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk berubah, karena sekolah memiliki fungsi instrument tranformasi nilai, sehingga secara berkesinabungan harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan, tuntutan, dan perubahan yang terjadi terhadap lingkungan.³ Perubahan itu dapat terjadi di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang berimplikasi pada terjadinya perubahan di dalam sekolah. Perwujudan dari perubahan yang terjadi di dalam sekolah seperti, perubahan paradigma manajemen pendidikan dari sentralistik menjadi desentralistik, selain itu perubahan kurikulum yang sebelumnya KTSP berubah menjadi kurikulum 2013, dan banyak perubahan lainnya yang terjadi di sekolah. Sedangkan perubahan di luar sekolah namun berimplikasi perubahan pada sekolah seperti perubahan tentang selera keinginan masyarakat terhadap pendidikan.⁴

² Afriantoni, "Implementasi Manajemen Perubahan" *Ta'dib, Vol. 14, No. 02* (November, 2014) Hlm. 170

³ Hendrowidodo. "Manajemen Perubahan Budaya Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 2, No 2, (November, 2017) Hlm. 288

⁴ *Ibid.* 288

Misalnya pada sekolah, yang awalnya sekolah dilakukan setengah hari dan di tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu keagamaan dibandingkan ilmu umum, sekarang para orang tua menginginkan adanya sekolah sehari penuh karena sibuknya orang tua dalam bekerja sehingga kurang maksimalnya menjaga anak terhadap pendidikan dan bahayanya terhadap pergaulan bebas, sehingga orang tua menginginkan hal itu untuk tidak terjadi pada anaknya, dan juga keinginan orang tua sekarang terhadap sekolah mampu menciptakan lulusan yang menguasai ilmu keagamaan seperti, iman dan taqwa, serta ilmu umum seperti, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara konseptual, Manajemen merupakan proses dan fungsi mengoptimalkan, mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya manusia dan kompetensinya, dalam menunjang pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai secara rasional, efektif dan efisien. Sedangkan konseptual perubahan, merupakan beralihnya keadaan sebelumnya menjadi keadaan kedepannya yang lebih baik.⁵ dapat difahami bahwa manajemen perubahan merupakan proses untuk mengoptimalkan, mengkoordinasikan dan mengintegrasikan sumber daya manusia dalam menciptakan suatu perubahan dari keadaan sebelumnya menjadi keadaan masa depan yang lebih baik, efektif, dan efisien.

Perubahan merupakan sesuatu yang sering terjadi dengan spontan, perubahan mempunyai manfaat bagi kelangsungan hidup suatu organisasi/lembaga, tanpa adanya suatu perubahan mungkin usia

⁵ Ismail Nawawi Uha, *Manajemen Perubahan Teori Dan Aplikasi Pada Organisasi Publik Dan Bisnis* (Bogor: 2014) Hlm. 2

organisasi/lembaga tidak akan bertahan lama. Tujuan adanya suatu perubahan agar organisasi tidak statis melainkan tetap dinamis dengan perkembangnya zaman.⁶ Perubahan itu penting guna menghadapi suatu persaingan dunia pendidikan yang makin kedepan semakin berkembang. Dengan adanya suatu perubahan lembaga pendidikan akan mampu berdaya saing dengan lembaga lain dan bisa bertahan lama.

Dalam mengelola suatu perubahan pada dasarnya tidak dapat dilakukan secara mendadak atau secara tiba-tiba. Oleh karna itu diperlukan manajemen perubahan. Dengan adanya manajemen perubahan, kemungkinan besar perubahan yang diinginkan perlu dikaji dan dipahami terlebih dahulu terutama mengenai manfaat dan kegunaannya prosesnya dan cara-caranya, sehingga perubahan sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu perubahan perlu dirancang agar tidak menimbulkan suatu masalah, sehingga tujuan yang ingin kita capai terlaksana dengan baik.⁷ Seperti adanya perencanaan suatu program *full days school* guna menciptakan perubahan terhadap peningkatan karakteristik siswa yang berjiwa religius. Pengaruh manajemen perubahan disini memberikan dampak kemudahan terhadap bagaimana cara perencanaannya, pengorganisasian, kontroling serta evaluasi sehingga tujuan perubahan terhadap peningkatan karakter siswa yang berjiwa religius terlaksana dengan baik serta efektif dan efisien.

⁶ Muhammad Arifin “Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi” *Jurnal Edutech* Vol. 3 No 1 (1 Maret 2017) Hlm. 121

⁷ Febrianty At.Al, *Manajemen Perubahan Perusahaan Diera Transformasi Digital* (T.T: Yayasan Kita Menulis, 2020) Hlm. 30

Memahami tentang *full days education* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya 'Penuh', *Day* artinya 'Hari', *education* artinya 'Pendidikan', jadi dapat kita fahami bahwasanya *Full Day Education* merupakan pendidikan dimana proses belajar mengajarnya dilakukan sepanjang hari atau dilakukan mulai jam 07-16.00 dengan waktu istirahat dua jam satu sekali, dan disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman pembelajaran materi.⁸

Dimana didalamnya banyak metode pembelajaran yang dilakukan. Metode pembelajaran *Full Day Education* tidak semata-mata dilaksanakan di dalam kelas saja, namun juga bisa dilakukan di luar kelas seperti, halaman sekolah, auditorium, perpustakaan, masjid dan sebagainya.⁹ Dengan banyaknya metode pembelajaran tersebut akan membantu siswa untuk tetap semangat dalam proses belajar mengajar dan tidak mudah jenuh karena terbantu banyaknya metode pembelajaran yang difasilitasi.

Full days school sebagai sistem pendidikan yang melangsungkan pembelajaran sehari penuh dapat dijadikan sebagai wahana yang sangat efektif untuk melangsungkan pendidikan karakter. Minat dan harapan siswa pada peningkatan kemampuan karakter mereka cukup tinggi. Peserta didik diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan karakternya dengan mengikuti berbagai aktifitas yang diprogramkan dan difasilitasi oleh sekolah, baik

⁸ Suyyinah, *Full Day Education Konsep Dan Implementasi* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019) Hlm. 9

⁹ Ibid. 10

didalam kelas maupun di luar kelas.¹⁰ *Full days school* merupakan salah satu karya cerdas para pemikir dan praktisi pendidikan untuk menyiasati minimnya kontrol orang tua terhadap anak di luar jam sekolah formal. Pendidikan *full days school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pembelajaran islam yang intensif dengan memberi tambahan waktu khusus untuk mendalami keagamaan siswa.¹¹

Tujuan pengimplementasian *full days school* guna mengurangi terhadap pergaulan yang mana semakin hari semakin meningkat. Hal ini dapat kita peroleh dari lingkungan serta informasi media masa yang sering memuat berbagai penyimpangan yang dilakukan oleh kaum pelajar, seperti seks bebas, miras, dan lain sebagainya. Dengan adanya program *full days school* inilah dampak terhadap orang tua dapat termotivasi untuk mencari sekolah formal sekaligus mampu memberikan hal positif untuk menaruh anaknya terhadap lembaga tersebut. Guna untuk mencegah atau menetralkan terhadap pergaulan yang berdampak pada anaknya. Dan juga program *full days school* inilah banyak manfaat terhadap peserta didik karena lebih banyak memiliki waktu yang lebih dan diberikan keleluasaan untuk mengembangkan serta mendalami potensi diri terhadap belajar dan perkembangan karakter setiap individu. Dengan keleluasaan waktu yang banyak di

¹⁰ Imam Syafi’I, Et.Al, “Persepsi Guru Bahasa Indonesia Tentang Hubungan Antara Penerapan *Full Day School* Dan Penguatan Karakter Siswa” *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2 (Oktober, 2019) Hlm. 260

¹¹ Saydatul Alawiyah Dan Hasan Baharun., “Pendidikan *Full Day School* Dalam Persepektif Epistemologi Muhammad ‘ Abid Al-Jabiri” *Potensi: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4 No.1, (Januari – Juni 2018) Hlm. 6

sekolah akan berdampak positif terhadap peserta didik dan juga menghindari waktu pergaulan bebas (Menyimpang) terhadap lingkungannya.¹²

Mengacu terhadap karakteristik pada program *full days school* jika di tinjau dari segi aspek kelembagaan, kepemimpinan, dan manajemennya mengacu pada konsep yang mengedepankan kemuliaan akhlak dan prestasi.¹³ Tujuan pelaksanaan program *full days school* untuk menguatkan dan keterampilan peserta didik terhadap intervensi pembelajaran dan juga ada tambahan pembelajaran yang di khususkan materi pokok budaya dan sosial sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa serta diajarkan oleh guru husus.¹⁴ Dengan demikian adanya program *full days school* terdapat banyak suatu manfaat terhadap peserta didik, dimana di dalam nya sudah banyak program dan kegiatan siswa yang terkemas dalam bentuk sistem pendidikan, diantaranya kegiatan belajar, bermain, beribadah. Dengan demikian peserta didik dapat ditekankan untuk memperdalam pengetahuan terhadap peningkatan prestasi belajar serta peningkatan karakteristik yang religius berakhlakul karimah.

Memahami arti karakteristik sendiri, karakteristik berasal dari kata “*Characteristic*” yang berarti sifat yang khas. Atau dapat dikatakan suatu sifat khas yang dimiliki setiap orang, ciri tersebut asli dan mengakar pada kepribadian setiap orang.¹⁵ Sedangkan Religius berakar dari kata religi (*religion*) yang artinya taat,

¹² Suyyinah, *Full Day Education*, Hlm. 15

¹³ Ibid. 11

¹⁴ Ibid. 12

¹⁵ Hasbullah, “Karakteristik Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali” *Jurnap Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.3, No.2. (2018) Hlm.83

pada agama.¹⁶ Dapat kita fahami bahwasanya karakteristik religius merupakan perilaku khas yang dimiliki setiap manusia yang berbeda-beda serta taat dan berakhlak sesuai dengan apa yang di anjurkan oleh agama.

Sekolah merupakan peranan yang sangat penting untuk menanamkan kebiasaan dalam membentuk tingkah laku, moral, dengan menanamkan nilai keagamaan agar tercipta insan yang religius pada peserta didik. Pendidikan karakter anak harus dimulai sejak dini agar menjadi penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah.¹⁷ Guru di sekolah wajib memperhatikan dan mendidik peserta didik agar memiliki akhlak yang baik. Hal yang wajib dimiliki seorang guru dalam mengembangkan serta meningkatkan karakteristik religius siswa guru harus mampu memberikan contoh karakter yang baik, karena guru merupakan tenaga yang sering berintraksi langsung terhadap peserta didik dan juga merupakan tauladan bagi peserta didiknya.¹⁸

Maka dari itu, Majamen perubahan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk di implementasikan di setiap pendidikan supaya mempermudah terhadap pendidikan dalam mengelola, merencanakan program yang diinginkan. Hal ini tak terkecuali di SMP Plus Nurul Hikmah telah melakukan berbagai upaya dalam mewujudkan program *full days school* guna untuk meningkatkan karakteristik siswa yang berjiwa reigius.

¹⁶ Dian Popi Oktaria Dan Aceng Kosasih, "Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren" *Jurnal Pendidikan Islam Sosial* Vol.28, No.1 (1 Juni 2019) Hlm. 47

¹⁷ Moh Ahsanulhaq, " Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan" *Jurnalprakarsa Paedagogia* Vol.2 No.1 (Juni 2019) Hlm. 21

¹⁸ Ibid 21

Berdasarkan hasil Wawancara awal peneliti melakukan di SMP Plus Nurul Hikmah, memang terlihat ada upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengimplementasikan manajemen perubahan dalam mewujudkan program pendidikan *full days scholl* terhadap peningkatan karakteristik siswa yang berjiwa religius. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah bahwa usaha-usaha yang dilakukan dalam mewujudkan program *Full Days School* dalam meningkatkan karakteristik siswa yang berjiwa religius. Beliau menjabarkan melihat kehidupan sehari-hari masyarakat mengalami banyak kesibukan, baik petani, pegawai dan lain sebagainya. Sehingga orang tua kurang meluangkan waktu untuk peduli serta menjaga terhadap pentingnya pendidikan pada anak karena padatnya kesibukan sehari-hari, dengan demikian lembaga pendidikan merencanakan suatu perubahan terhadap program pembelajaran sekolah sehari penuh atau dikatakan *full days scholl* guna untuk memberikan peluang terhadap peserta didik untuk belajar dengan jangka waktu yang lebih lama, sehingga peserta didik bisa memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar bersungguh-sungguh serta memperdalam terhadap ilmu pembelajaran, dan juga lembaga memprogram materi pembelajaran tambahan guna memanfaatkan waktu tambahan serta menyukseskan program *Full Day School* tersebut. Di antaranya: 1) Adanya pembelajaran tahfids 2) Tarjim (penerjemah alqur'an) dan 3) Tadris bahasa arab dan lain sebagainya. Serta merancang suatu kebijakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius di sekolah dalam menciptakan suatu perubahan terhadap peserta didik baik secara perilaku akhlak, pola pikir dan sebagainya melalui program *Full*

Day School tersebut. Seperti mengaji al-qur'an setiap pagi, salat berjema'ah, senyum sapa, berjabat tangan sesama muhrim dan lain sebagainya.¹⁹

Tujuannya untuk meningkatkan sumber pengetahuan terhadap peserta didik untuk memperdalam ilmu keagamaan yaitu agama Islam. Selain itu lembaga menerapkan nilai-nilai karakter di antaranya karakter religius dimana di setiap pagi peserta didik diwajibkan untuk membaca al-Qu'an setiap pagi dan melakukan salat berjemaah bersama pas waktu zhuhur dan asar, untuk di hari jum'at untuk laki-laki salat berjema'ah di masjid yang sudah di fasilitasi oleh lembaga, sedangkan untuk perempuan diadakan salat berjemaah beserta tausiah bersama di tempat husus yang di sediakan oleh lembaga. Tujuannya untuk membiasakan terhadap peserta didik yang awalnya tidak terbiasa mengaji, salat berjemaah, dengan adanya penanaman karakter nilai-nilai religius tersebut harapan sekolah peserta didik mengalami perubahan menjadi terbiasa melakukan suatu hal tersebut dan juga secara tidak langsung memengaruhi terhadap karakteristik religius peserta didik yang lebih baik.

Upaya manajemen yang dilakukan oleh sekolah dapat di katakan sangat terampil, dimana kepala sekolah dapat menempatkan staff yang memiliki visi keinginan yang disertai keterampilan yang memadai untuk melakukan perubahan menuju tujuan organisasi yang di inginkan, serta mengelola sumber daya manusia dalam sekolah untuk diberdayakan dalam proses perubahan. karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam peserta didik untuk

¹⁹ Saiful Bahri, Kepala SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Januari 2021)

menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama islam yang berlandasan Al-qur'an dan Hadis. Dengan demikian di sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan Punya keunikan tersendiri dalam pengelolaan Sumber daya manusia, keunikan tersebut diantaranya yaitu penerapan pemebelajaran *Full Day School* yang dikolaborasikan dengan tambahan pembelajaran pendidikan serta penanaman nilai-nilai karakter religius siswa yang telah diuraikan di atas.²⁰

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis terdorong memillih keinginan untuk mengetahui tentang upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melakukan manajemen perubahan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian “Implementasi manajemen perubahan pada program *full days scholl* dalam meningkatkan karakteristuiik siswa religius di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi manajemen perubahan pada program *full days scholl* dalam meningkatkan karakteristik siswa religius di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan”. Dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses *mamanege* suatu program *full day school* dalam meningkatkan karakter siswa yang religius di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Mulai dari penyusunan program, perencanaan, pelaksanaan serta pengevaluasian yang dilakukan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Sehingga dengan adanya

²⁰ Ibid.

manajemen serta program *full day school* lembaga mampu mencetak perubahan serta meningkatkan terhadap karakter religius siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen perubahan dalam mewujudkan program *full day school* di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implemetasi manajemen perubahan dalam mewujudkan program *full day school*?
3. Bagaimana strategi terhadap implemetasi manajemen perubahan dalam mewujudkan program *full day school* untuk meningkatkan karakteristik siswa religius?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disampaikan diatas maka tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen perubahan dalam mewujudkan program *full day school* di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi manajemen perubahan dalam mewujudkan program *full day school*
3. Untuk mengetahui strategi terhadap implemetasi manajemen perubahan dalam mewujudkan program *full day school* untuk meningkatkan karakteristik siswa religius

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua kegunaan atau manfaat yakni secara teoritis dan secara praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan berguna untuk:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu manajemen perubahan dalam lembaga pendidikan.
- b. Mempertajam daya kritis terhadap teori manajemen perubahan dan berusaha mengembangkan teori tersebut

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai tambahan ilmu, wawasan, pengalaman serta pemikiran dalam meningkatkan pengetahuan terhadap implemetasi manajemen perubahan dalam mewujudkan program *full day school* untuk meningkatkan karakteristik siswa religius

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dan dapat dijadikan motivasi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam menempuh keilmuan yang sedang dijalani, dan juga dapat dijadikan rujukan serta refrensi tambahan dalam sebuah penelitian kedepannya dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan Islam. Sekaligus dapat dijadikan sebagai sasaran sumber pembelajaran pada

materi tentang Manajemen Perubahan. Dan juga dapat dijadikan kontribusi literature bagi perpustakaan IAIN Madura.

c. Bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam lembaga serta dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta menambah pengetahuan terhadap teori-teori manajemen perubahan khususnya pada program pembelajaran *Full Day School* dan bisa menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan ilmu dan pemikiran bagi pihak lembaga SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran, pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sekiranya pembahasannya atau kajiannya hampir sama yakni tentang Manajemen Perubahan.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian terdapat beberapa istilah yang akan di definisikan oleh peneliti agar para pembaca dapat memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini dan pembaca juga memiliki pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Manajemen perubahan merupakan proses serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis yang dimanfaatkan untuk membantu individu dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan pengetahuan dalam merealisasikan perubahan dari kondisi saat ini menuju

kondisi yang lebih baik secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang ingin dicapai.

2. *Full Day School* merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif, dan transformatif selama sehari penuh bahkan selama kurang lebih 24 jam
3. Karakteristik religius merupakan ciri khas seseorang dalam melakukan sesuatu perkara sesuai dengan ajaran agama yang dianut

Berdasarkan definisi istilah diatas maka yang dimaksud dari judul “Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program *Full Day School* Dalam Meningkatkan Karakteristik siswa Religius” adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam mewujudkan karakteristik religius siswa melalui program *Full Day School*.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman pemecahan masalah. Berdasarkan tema di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain yaitu:

1. Nurul Maldi (2020), Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul “Efektivitas Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi SMP It Darul Azhar Aceh Tenggara”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur

penelitian dengan hasil data deskriptif. Artinya penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya tentang Efektivitas Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi SMP It Darul Azhar Aceh Tenggara. Letak persamaan pada penelitian ini adalah penggunaan metode penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, serta manajemen perubahan sebagai tema penelitian. Sedangkan letak perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian dan tujuan penelitian, dimana peneliti fokus pada Implementasi manajemen perubahan pada program *full day school* dalam meningkatkan karakteristik siswa yang religius.

2. Homsa Diyah Rohana (2017), Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan judul “ Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakteristik Religius Siswa Kelas V Di SD Nasima Semarang” permasalahan yang diteliti pada skripsi ini berkenaan dengan Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Pembentukan Karakteristik Religius Siswa. Letak persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta *Full Day School* sebagai sub fokus penelitiannya. Sedangkan letak perbedaannya antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian. Dimana pada tujuan penelitian ini sebagai pembentukan karakteristik religius sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk meningkatkan karakteristik siswa yang religius.

3. Tri Ayu Wulandsari (2018), Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru IAIN Ponorogo dengan judul “Peningkatan Karakter Religius Siswa Melalui Penerapan Budaya Sekolah”. Permasalahan yang diteliti pada skripsi ini berkenaan dengan peningkatan karakteristik religius siswa melalui penerapan budaya sekolah. Letak persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta karakteristik religius siswa sebagai fokus penelitiannya. Sedangkan letak perbedaannya antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian.

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Nurul Maldi (2020)	“Efektivitas Manajemen Perubahan Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi SMP It Darul Azhar Aceh Tenggara”	Letak persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta Manajemen Perubahan sebagai sub fokus penelitiannya	yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian. Dimana pada tujuan penelitian ini sebagai perunaham dalam mengembangkan budaya organisasi sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk

			meningkatkan karakteristik siswa yang religius
Homsa Diyah Rohana (2017)	“ Pengaruh Sistem <i>Full Day School</i> Terhadap Pembentukan Karakteristik Religius Siswa Kelas V Di SD Nasima Semarang”	yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta <i>Full Day School</i> sebagai sub fokus penelitiannya	yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian. Dimana pada tujuan penelitian ini pengaruh <i>full day school</i> sebagai pembentukan karakteristik religius sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk meningkatkan karakteristik siswa yang religius melalui program <i>ful day school</i> .
Tri Ayu Wulandari (2018)	“Peningkatan Karakter Religius Siswa Melalui	yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian	yaitu terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian.

	<p>Penerapan Budaya Sekolah”</p>	<p>kualitatif serta karakteristik religius siswa sebagai fokus penelitiannya</p>	<p>Dimana pada tujuan penelitian ini peningkatan karakteristik siswa melalui penerapan budaya sekolah sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk meningkatkan karakteristik siswa yang religius melalui penerapan manajemen pada program <i>ful day school</i></p>
--	----------------------------------	--	---